



Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri

Alolaria seuk klu^{1*}, Dhewi Nurahmawati¹, Eko Sri Wulaningtya¹

¹ Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nisantara PGRI Kediri

¹Email Koresponden: Alolaaria61@gmail.com

Diterima:

7 Agustus 2024

Dipresentasikan:

10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:

08 Oktober 2024

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan terutama pada ibu hamil karena berhubungan dengan peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas pada saat ibu melahirkan. Ibu hamil yang mengalami anemia kemungkinan akan mengalami perdarahan pada saat proses kelahiran bayi. Pada masa kehamilan cenderung terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi, dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 hingga 34 minggu. Pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di rumah sakit TK IV DKT Kota Kediri. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini ibu seluruh ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri adalah sebanyak 137 orang. Jumlah sampel sebesar 57 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data analisis bivariat yaitu uji *chi-square test*. Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri. Didapatkan hasil rendah sebanyak 12 orang (21.1%), sedang sebanyak 16 orang (45.6%) dan tinggi sebanyak 19 orang (33.3%). Kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri didapatkan hasil anemia sebanyak 24 orang (42.1%) dan tidak anemia sebanyak 33 orang (57.9%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri ($p_{\text{value}} 0.004$; OR 2.800)

Kata Kunci : tablet tambah darah, anemia gravidarum.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil diseluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Amerika sebesar 24,1%, Eropa 25,1%, Pasifik barat 30,7%, Negara-negara di Afrika sebesar 57,1% dan di Asia Tenggara sebesar 48,2% (Malaka et al., 2023).

Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37.1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9

%. Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2018)

Anemia adalah suatu keadaan di mana kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat ataupun vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi terutama pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi (Fe), sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB). Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami depresi keadaan di mana cadangan besi dalam tubuh menurun hingga level yang sangat rendah atau habis. sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal (Nova & Mirawati, 2021)

Kekurangan zat besi bisa menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat terjadi keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan setelah persalinan. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat beresiko mengalami gangguan kematangan/ kematuran organ-organ tubuh janin dan terjadinya premature (Aminin & Dewi, 2020a)

Ibu hamil yang mengalami anemia gravidarum dapat berdampak pada komplikasi persalinan seperti terjadinya pendarahan *post partum*. Setiap ibu hamil dengan anemia memiliki risiko untuk terjadi pendarahan postpartum. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan uterus untuk berkontraksi yang adekuat. Pada anemia jumlah sel darah merah yang aktif berkurang, sehingga mempengaruhi jumlah kadar haemoglobin dalam darah. Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan *post partum*. Anemia yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu anemia defisiensi zat besi diseluruh dunia. Mengingat dampaknya yang membahayakan maka perlu pencegahan anemia dengan pemberian tablet zat besi pada ibu hamil (Millah, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional*. *desain penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil.*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri. Jumlah populasi ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri adalah sebanyak 134 orang pada bulan maret-april 2024. sampel yang digunakan sebesar 57 responden pada maret-april 2024 di RS DKT kota kediri .

Analisis data pada penelitian ini Analisis univariat dan analisis variabel independent Analisis univarian untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum analisis variabel untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil dengan menggunakan uji *chi-square test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini di buat dalam bentuk analisis univarian dan analisis variabel independent

Sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Tablet Fe

Konsumsi Table Fe	Frekuensi	Persentase
Rendah	12	21.1%
Sedang	26	45.6%
Tinggi	19	33.3%
Total	57	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah dari responden berjumlah 26 orang (46.6%) memiliki kepatuhan konsumsi Tablet Fe sedang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Gravidarum

Kejadian Anemia	Frekuensi	Persentase
Anemia	24	42.1%
Tidak Anemia	33	57.9%
Total	57	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berjumlah 33 orang (57.9%) tidak anemia gravidarum.

Tabel 3. Analisis Tabulasi Silang Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum

Konsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia		Total
	Anemia	Tidak anemia	
Rendah	10 17.5%	2 3.5%	12 21.1%
Sedang	9 15.8%	17 29.8%	26 45.6%
Tinggi	5 8.8%	14 24.6%	19 33.3%
Total	24 42.1%	33 57.9%	57 100%

di bawah ini. Berdasarkan table 3. didapatkan hasil hampir setengah dari responden dengan di bawah ini. Berdasarkan table didapatkan hasil hampir setengah dari responden dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sedang tidak mengalami kejadian anemia gravidarum sebanyak 17 orang (29.8%).

Tabel 4. Analisis Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum

Chi-Square Tests	Pvalue	OR (Odds Ratio)
Konsumsi Tablet Fe		
	0.004	2.800
Kejadian Anemia		

Sumber: Data Primer, 2024



Hasil uji statistik menggunakan analisis *chi-square test* pada tabel 4.9 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.004 atau $p_{\text{value}} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri .

Gambar 1 hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di rumah sakit tk iv dkt kota kedir

KESIMPULAN

1. Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri didapatkan hasil rendah sebanyak 12 orang (21.1%), sedang sebanyak 16 orang (45.6%) dan tinggi sebanyak 19 orang (33.3%).
2. Kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri didapatkan hasil anemia sebanyak 24 orang (42.1%) dan tidak anemia sebanyak 33 orang (57.9%).
3. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri (p_{value} 0.004: OR 2.800).

DAFTAR RUJUKAN

- Chalik, R. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(1),37–43. <https://doi.org/10.32382/JMK.V10I1.902>
- Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78–88. <https://doi.org/10.30872/JKM.V8I3.6514>



- Edison, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal JKFT*, 4(2), 65–71. <https://doi.org/10.31000/JKFT.V4I2.2502>
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 12(2), 113–118. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>
- NASUTION, M. (2020). Hubungan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pagarantonga Tahun 2020. *Skripsi Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan*.
- Moharamzad, Y., Saadat, H., Nakhjavan Shahraki, B., Rai, A., Saadat, Z., Aerab- Sheibani, H., Naghizadeh, M. M. ehdi, & Morisky, D. E. (2015). Validation of the Persian Version of the 8-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in Iranian Hypertensive Patients. *Global Journal of Health Science*, 7(4), 173–183. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v7n4p173>